

**PENERIMAAN KHALAYAK PENDENGAR WARIA  
TERHADAP ACARA SALAM MARKONAH SAYANG  
RADIO EL VICTOR SURABAYA**

**(Studi Penerimaan khalayak pendengar waria terhadap acara Salam  
Markonah Sayang radio El Victor Surabaya)**

**SKRIPSI**

Fis K 42/05

Wal  
P



Oleh :

**LULUS WALUYO**

**NIM : 070016346**

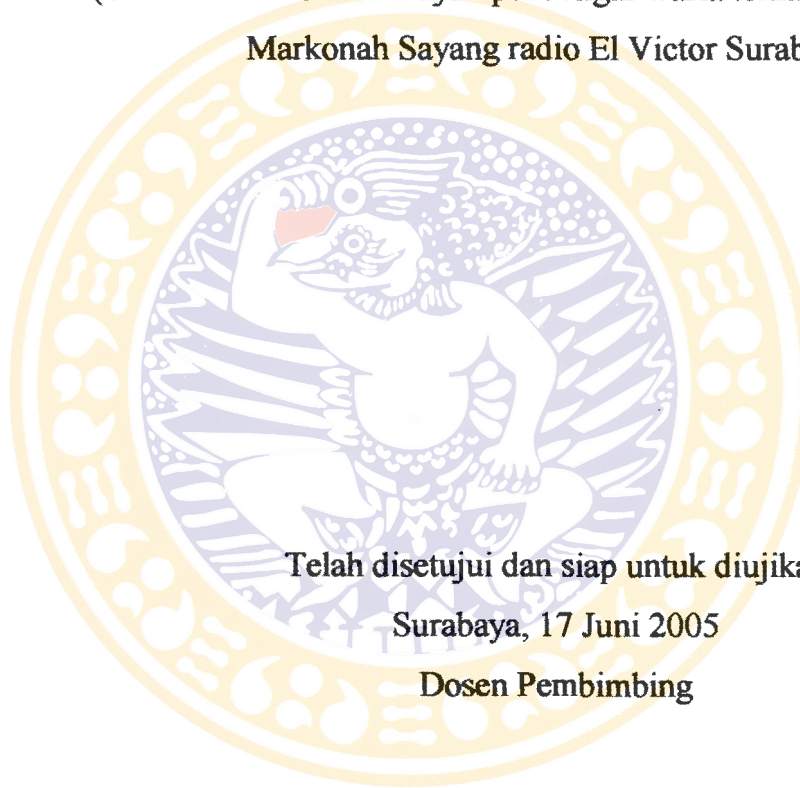


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENERIMAAN KHALAYAK PENDENGAR WARIA TERHADAP ACARA SALAM MARKONAH SAYANG RADIO EL VICTOR SURABAYA

(Studi Penerimaan khalayak pendengar waria terhadap acara Salam  
Markonah Sayang radio El Victor Surabaya)



Telah disetujui dan siap untuk diujikan

Surabaya, 17 Juni 2005

Dosen Pembimbing

Ratih Puspita, MA

NIP : 132 230 967

## ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri lagi, persaingan radio yang sedemikian ketat menyebabkan terjadinya kompetisi untuk membuat program radio yang menarik, unik dan berbeda dengan yang lainnya. Kemunculan acara Salam Markonah Sayang di radio El Victor Surabaya merupakan fenomena tersendiri karena untuk pertama kalinya di Indonesia memunculkan karakter waria secara total. Berbagai reaksi muncul akibat fenomena tersebut baik yang pro maupun kontra. Waria sebagai golongan minoritas merupakan kelompok minoritas yang eksistensinya banyak dipertanyakan dan diperdebatkan serta belum sepenuhnya bisa diterima oleh masyarakat, karena itu kemunculannya sebagai karakter yang direpresentasikan dalam program Salam Markonah Sayang ini menimbulkan berbagai reaksi. Penelitian penerimaan khalayak pendengar waria terhadap acara Salam Markonah Sayang radio El Victor Surabaya ini menggunakan *reception analysis*, berusaha untuk mengetahui interpretasi dan pemikiran pendengar waria terhadap acara Salam Markonah Sayang di radio El Victor Surabaya.

Tinjauan pustaka yang digunakan antara lain *Cultural studies*, Khalayak aktif dalam *reception Analysis*, Representasi Kelompok minoritas di media, dan Waria dan media. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian eksploratif, merupakan bagian dari kajian Studi penerimaan khalayak yang dilakukan dengan metode *reception analysis* (analisis penerimaan). Teknik pengumpulan data menggunakan In-depth Interview terhadap pendengar waria program acara Salam Markonah Sayang radio El Victor Surabaya. In-depth interview adalah teknik penelitian kualitatif yang memungkinkan adanya diskusi person to person untuk mengembangkan pandangan pada apa yang menjadi pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang terhadap suatu topik masalah. Informan dipilih melalui wawancara awal dan dipilih yang memenuhi kriteria kemudian diberikan kesepakatan untuk menjadi partisipan dalam In-depth interview. Dengan mengetahui interpretasi dan pemikiran pendengar waria terhadap acara Salam Markonah Sayang maka pihak radio bisa meningkatkan kualitas dan dapat digunakan untuk pengembangan program acara tersebut sehingga dapat menyesuaikan isi pesan yang disampaikan.

Dalam penelitian ini khalayak pendengar waria bersifat aktif dan kritis. Budaya menjadi pedoman dan berpengaruh terhadap negosiasi makna yang dilakukan khalayak atas pesan. Khalayak waria memandang bahwa representasi yang ditampilkan terhadap komunitas waria oleh media termasuk dalam acara Salam Markonah Sayang ini belum mencerminkan citra diri waria sebenarnya, khalayak waria cenderung bertindak sebagai *oppositional reader* karena konsep waria yang digambarkan oleh media cenderung berseberangan atau tidak sesuai dengan waria yang sebenarnya. Dalam program Salam Markonah Sayang, waria kurang direpresentasikan (*underrepresented*), khalayak waria berpendapat bahwa format ideal yang diinginkan adalah agar pihak radio tidak terlalu focus pada komersialisasi terhadap waria saja, perlu adanya tanggung jawab sosial terhadap waria sebagai kaum minoritas untuk sedikit demi sedikit melepas stigma *negative* yang sudah terlanjur berkembang dan membudaya di masyarakat.

Khalayak pendengar waria berpandangan bahwa kemunculan program Salam markonah Sayang di radio El Victor Surabaya merupakan salah satu program yang bisa mengangkat citra diri waria, program ini berupaya untuk mempublikasikan waria dan menunjukkan eksistensi waria dalam masyarakat dengan penggambaran karakter waria oleh kedua penyiarinya. Namun disisi lain Program Salam Markonah Sayang ini menurut khalayak waria adalah program yang dapat mendatangkan dampak yang tidak bagus kepada komunitas waria itu sendiri akibat gaya bahasa baru yang diciptakannya.